

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : GEA SULTAN III
NPM : 1905170129
PROGRAMSTUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : GEA SULTAN IH
N P M : 1905170129
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA S.E., M.Si)

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS S.E., M.Si)

Pembimbing

(MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN S.E., M.Si., CA., aCPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI S.E., M.M., M. CHA Assoc)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : GEA SULTAN III
NPM : 1905170129
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., AK., CA., aCPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

oc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GEA SULTAN III
NPM : 1905170129
Dosen Pembimbing : M. FAHMI PANJAITAN, SE., M.Si., AK., CA., aCPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN *FEE AUDIT* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
Bab I	Fenomena peralihan Rumusan masalah diperbaiki.	4 - 2024.	[Signature]
Bab II	Perbaiki sistematika tulisan, Ciri ciri paragraf.	4 - 2024.	[Signature]
Bab III	Perbaiki Definisi Operasional variabel. Gunakan smart pls.	4 - 2024.	[Signature]
Bab IV	Tabel diperbaiki. Referensi tabel diperbaiki : sistematika penulisan.	15 / 4 - 2024.	[Signature]
Bab V	Pembahasan di perbaiki.	20 / 4 - 2024.	[Signature]
Daftar Pustaka	Gunakan Mendeler.	7/5 - 2024.	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	bc.	18 / 5 - 2024.	[Signature]

Medan, Mei 2024

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., AK., CA., aCPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : GEA SULTAN III

N.P.M : 1905170129

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan” adalah bersifat asli (*original*), kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Gea Sultan III

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Gea Sultan III

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email gea.sultan1905@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor, menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Fee audit, menguji dan menganalisis Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor, menguji dan menganalisis pengaruh Time Budget Pressure terhadap Fee Audit, Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening, menguji dan menganalisis pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Audit Fee sebagai variabel intervening. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) . Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0. 200. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.950 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.050 = 0.05$, berarti Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, *Time Budget Pressure*, Kinerja Auditor, Fee Audit

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDITOR EXPERIENCE AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDITOR PERFORMANCE WITH AUDIT FEE AS AN INTERVENING VARIABLE IN A PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

Gea Sultan III

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Email gea.sultan1905@gmail.com

The purpose of this research is to test and analyze the influence of Auditor Experience on Auditor Performance, test and analyze the influence of Auditor Experience on Audit Fees, test and analyze Time Budget Pressure on Auditor Performance, test and analyze the influence of Time Budget Pressure on Audit Fees, Test and analyze the influence Auditor Experience on Auditor Performance through Audit Fees as an intervening variable, testing and analyzing the influence of Time Budget Pressure on Auditor Performance through Audit Fees as an intervening variable. The associative approach is an approach to find out that there is a relationship or influence between the two variables (independent variable and dependent variable) . The population in this study are public accountants who work at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. The list of Public Accounting Firms in Medan City is 24 Public Accounting Firms. Based on the research results, it was concluded that Auditor Experience does not have a significant effect on Auditor Performance at Public Accounting Firms in the city of Medan. Auditor experience has a significant influence on Auditor Audit Fees at Public Accounting Firms in the city of Medan. Time Budget Pressure does not have a significant effect on Auditor Performance at Public Accounting Firms in Medan City. Time Budget Pressure has a significant effect on Audit Fees at Public Accounting Firms in the city of Medan. Audit Fees have a significant effect on Auditor Performance at Public Accounting Firms in Medan City. Auditor experience on auditor performance through audit fees has a significant effect on auditor performance at public accounting firms in Medan City. The effect of Time Budget Pressure on Auditor Performance through Audit Fees has a path coefficient value of 0. 200. This influence has a t-statistic probability value of $1,950 < 1. 99$ and has a p-value of $0. 050 = 0. 05$, meaning that Time Budget Pressure on Auditor Performance through Audit Fees has no significant effect.

Keywords: Auditor Experience, Time Budget Pressure, Auditor Performance, Audit Fees

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, peneliti harus menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selama proses penulisan skripsi, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan doa dari orang tua peneliti, Ayahanda, Ibunda, dan berbagai pihak lainnya. Peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. A. P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M. Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S. E., M. Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S. E., M. Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S. E., M. Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S. E., M. Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Bapak **M. Fahmi Panjaitan S. E., M. Si., AK., CA., aCPA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi dan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, Mei 2024

Gea Sultan III
NPM. 1905170129

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	10
2. 1. 1. Kinerja Auditor.....	10
2. 1. 2. Fee Audit	12
2. 1. 3. Pengalaman Auditor	14
2. 1. 4. Time Budget Pressure	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	22
2.4 Hipotesis	24

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional Variabel	25
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Pengujian Instrumen	33
3.7	Teknik Analisis Data	35

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data	47
4.2	Analisis Data	55
4.3	Pembahasan	66

BAB 5 PENUTUP

5.1.	Kesimpulan.....	72
5.2.	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	29
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	31
Tabel 3. 4 Kriteria Skala Likert.....	33
Tabel 3. 5 Uji Validitas Pengalaman Auditor	35
Tabel 3. 6 Uji Validitas Time Budget Pressure.....	36
Tabel 3. 7 Uji Validitas Fee Audit	37
Tabel 3. 8 Uji Validitas Kinerja Auditor.....	38
Tabel 3. 9 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Usia	47
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4. 4 <i>Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner</i>	49
Tabel 4. 5 <i>Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden</i>	50
Tabel 4. 6 <i>Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Time Budget Pressure</i>	51
Tabel 4. 7 <i>Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit</i>	53
Tabel 4. 8 <i>Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor</i>	54

Tabel 4. 9 <i>Convergent Validity Pengalaman Auditor</i>	56
Tabel 4. 10 <i>Convergent Validity Time Budget Pressure</i>	56
Tabel 4. 11 <i>Convergent Validity Fee Audit</i>	57
Tabel 4. 12 <i>Convergent Validity Kinerja Auditor</i>	57
Tabel 4. 13 <i>Convergent Validity Pengalaman Auditor</i>	58
Tabel 4. 14 <i>Convergent Validity Time Budget Pressure</i>	59
Tabel 4. 15 <i>Convergent Validity Fee Audit</i>	59
Tabel 4. 16 <i>Convergent Validity Kinerja Auditor</i>	60
Tabel 4. 17 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	60
Tabel 4. 18 <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4. 19 <i>Cronbach's Alpha</i>	62
Tabel 4. 20 <i>R-Square</i>	62
Tabel 4. 21 <i>T-Statistic dan P-Values</i>	63
Tabel 4. 22 <i>T-Statistic dan P-Values Pengaruh Tidak Langsung</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 3. 1. Model Struktural PLS Penelitian.....	42
Gambar 4. 1. Path Coefficient SEM-PLS 1st Oder.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa. Peran penting profesi akuntan publik adalah melakukan audit laporan keuangan di suatu organisasi sebagai profesi yang dipercayai oleh masyarakat. Dari profesi akuntan publik, manajemen perusahaan diharapkan menyajikan informasi dalam laporan keuangan secara objektif dan tidak berpihak, sesuai dengan harapan masyarakat. Profesi akuntan publik diatur oleh undang-undang dan memerlukan izin dari pemerintah. Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memperoleh izin usaha dari Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik (SPAP, 2001) . Akuntan publik bekerja di sebuah kantor yang disebut Kantor Akuntan Publik (KAP) . Kantor akuntan publik melaksanakan empat jenis jasa utama yaitu: atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan. Untuk dapat membangun sebuah KAP yang baik maka KAP tersebut harus memiliki auditor-auditor yang dapat menjalankan profesinya sesuai dengan Standard Profesional Akuntan Publik (SPAP) . Pengalaman auditor sangat penting dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang akuntan publik untuk mengungkapkan permasalahan dalam pengauditan, yang berpotensi memengaruhi kinerja auditor. Karena profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan

masyarakat. Masyarakat berharap agar akuntan publik memberikan penilaian yang obyektif dan tidak memihak terhadap informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan (Murti & Firmansyah, 2017) .

Tujuan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik (Sinambela,2013) Laporan keuangan digunakan oleh manajemen sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal dan eksternal, yang menggunakan informasi yang terkandung di dalamnya. Laporan keuangan yang baik, apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif: Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat diperbandingkan (Hanum, 2015)

Dalam menjalankan fungsi pemeriksaan, kantor akuntan publik ini perlu didukung oleh kinerja Auditor. Kinerja auditor merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seorang auditor dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keahlian, pengalaman dan keseriusan waktu yang diukur denganmempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. Sebagai seorang auditor, pendidikan dan pengalaman dapat meningkatkan kinerjanya, namun dalam berhubungan dengan pihak lain (auditee), seorang auditor selain harus memiliki kemampuan intelektual, juga harus memiliki keterampilan

organisasi, interpersonal, dan sikap terhadap karir dalam lingkungan yang selalu berubah.

Kinerja auditor yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh KAP. Jika kinerja auditor baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal dalam pengambilan keputusan. Menurut pendapat (Maharani & Putu, 2022) mengemukakan bahwa dalam menilai kinerja auditor ada 4 dimensi personalitas yaitu kemampuan (ability), komitmen profesional, motivasi, dan kepuasan kerja. Menurut (Fachruddin & Rangkuti, 2019) ada 3 hal yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu faktor individu yang terdapat dalam diri auditor, faktor lingkungan pekerjaan, dan faktor psikologis.

Saat ini, kinerja akuntan publik sedang menjadi fokus perhatian masyarakat akibat serangkaian skandal yang melibatkan praktisi tersebut, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tingginya jumlah skandal keuangan yang terjadi telah membuktikan dampak besar terhadap kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen. Padahal profesi akuntan publik mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, maupun masyarakat dan pihak-pihak lain yang memerlukan jasanya.

Kasus auditor yang berdampak pada kinerja seperti yang terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Langkat Sumatera Utara, yaitu kasus KAP Hasnil M Yasin & Rekan bersama mantan Sekda Langkat Surya Djahisa. Jaksa penuntut umum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Medan menuntut mantan

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Langkat Surya Djahisa 7,5 tahun penjara dan Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan 8 tahun penjara. KAP Hasnil M Yasin & Rekan ditunjuk untuk menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH Pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Selanjutnya, Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau resitusi sebesar Rp. 5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan melanggar Pasal 17 Keppres No. 18 Tahun 2000 tentang Pedoman-Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah. Penetapan honorarium sebesar 20 persen dari kompensasi atau restitusi pajak dinilai bertentangan dengan Pasal 28 ayat (7) Keppres No. 18 Tahun 2000. Kontrak persentase hanya berlaku untuk pelaksanaan jasa konsultasi di bidang konstruksi dan pekerjaan pemborong tertentu. Akibat perbuatan terdakwa, Negara mengalami kerugian Rp. 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai hasil perhitungan yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. (www.tribunnews.com, 31/10/2023 | 01:37 WIB) .

Seorang auditor juga harus mempunyai pengalaman yang cukup. Seorang auditor harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing serta memiliki waktu yang cukup untuk melakukan audit dengan baik. Keahlian dapat dicapai melalui pendidikan formal dan pengalaman praktik audit. Sesuai dengan standar profesional akuntan publik, auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Agustina et al., 2014)

Pengalaman auditor merupakan faktor penting dalam memprediksi kinerja seorang auditor. Pengalaman audit dapat berkembang melalui berbagai cara, seperti diskusi dengan rekan kerja, pengawasan dan review oleh akuntan senior, program pelatihan dan penggunaan standar auditing. Semakin tinggi pengalaman seorang auditor, semakin tinggi kemampuan yang dimilikinya untuk mendeteksi kesalahan yang ada. Meskipun demikian, terdapat kasus seperti pada PT Telekomunikasi Indonesia yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) HS dan Rekan serta KAP EP dan Rekan yang mengalami keterlambatan dalam penyerahan hasil audit ke Bapepam. Meskipun pengalaman audit yang dilakukan oleh KAP tersebut sangat tinggi karena mengaudit 332 perseroan dalam satu tahun, namun kasus tersebut tidak berdasarkan teori dan disebabkan oleh penolakan izin sebagai first layer yang dilakukan oleh KAP HS sehingga menyulitkan KAP EP dalam mendapatkan opini hasil keuangan. (Agustina et al.,2014)

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu juga merupakan hal yang harus dihadapi oleh seorang auditor dalam mencapai target audit yang ditentukan. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stres individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Wirawan & Prasetyo, 2021)

Pada faktor ini, auditor dituntut untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dengan cepat dan tepat. Karena pada umumnya, setiap perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada Badan Pengawas Pasar

Modal (BAPEPAM) dalam waktu 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Tuntutan waktu yang ketat ini dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Oleh karena itu, time budget pressure menjadi variabel yang penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Saat ini kinerja seorang akuntan publik tengah mendapat sorotan dari masyarakat, setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Maraknya skandal keuangan yang terjadi telah membuktikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik sebagai pihak yang independen. Padahal profesi akuntan publik mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, maupun masyarakat dan pihak-pihak lain yang memerlukan jasanya.

Faktor lain yang juga penting dalam mempengaruhi kinerja audit adalah fee audit. (Hanjani dan Rahardja 2014) menyimpulkan bahwa apabila fee audit lebih tinggi maka semakin baik kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. (Agoes 2012) mengemukakan bahwa besarnya fee audit tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah karyawan. Semakin kompleks klien, semakin sulit untuk mengaudit dan membutuhkan waktu yang lama pula sehingga fee audit pun semakin tinggi.

Kasus yang terkait pada fee audit terjadi pada akhir tahun 2013, IAPI meminta KPU untuk meningkatkan fee audit yang diberikan kepada akuntan

publik yang bertugas mengaudit dana kampanye. Permintaan tersebut muncul karena KPU masih menggunakan angka standar fee audit dari tahun 2009. Sesuai dengan aturan KPU, biaya audit untuk partai politik di tingkat kabupaten sebesar Rp10.000.000,00 dan di tingkat provinsi sebesar Rp 20.000.000,00. M Achsin, seorang anggota Dewan Pengurus IAPI, menyatakan bahwa kemungkinan besar ada keengganan dari Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap dana kampanye tersebut. Adanya kasus semacam ini menunjukkan bahwa jumlah fee audit yang ditetapkan bagi akuntan publik memiliki dampak terhadap penerimaan tugas audit dari kliennya.

Oleh karena itu, dari beberapa hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Adanya kecurangan yang dilakukan oleh Auditor sehingga mengakibatkan turunnya kinerja seorang Auditor.
- 2) Adanya Pelanggaran dan Kecurangan dalam penggunaan laporan keuangan audit pada profesi akuntan publik.
- 3) Minimnya pengalaman yang dimiliki auditor menyebabkan terkendalanya proses pengauditan. .
- 4) Adanya dugaan waktu pemeriksaan yang tidak tepat dengan tanggal kesepakatan sebelumnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan?
2. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Fee Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan?
3. Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan?
4. Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Fee Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan?
5. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening pada kantor akuntan publik di kota Medan?
6. Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening pada kantor akuntan publik di kota Medan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. 4. 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Fee audit
3. Menguji dan menganalisis Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor

4. Menguji dan menganalisis pengaruh Time Budget Pressure terhadap Fee Audit
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening
6. Menguji dan menganalisis pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Audit Fee sebagai variabel intervening

1. 4. 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diketahui manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman tambahan tentang Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai variable intervening Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai variabel intervening Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya pada hal yang berkaitan dengan Kinerja Auditor.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2. 1. Landasan Teori

2. 1. 1. Kinerja Auditor

2. 1. 1. 1. Pengertian Kinerja Auditor

Secara etimologi, Kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*Performance*) . Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung.

Kinerja Auditor adalah hasil dari pekerjaan auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Kinerja auditor mencerminkan sejauh mana auditor telah memenuhi tujuan audit, yaitu memberikan pendapat yang wajar dan dapat dipercaya terhadap laporan keuangan yang telah diperiksa.

Menurut (Rosally & Jogi, 2015) bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain.

Kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecakapan dan pengalaman auditor, tingkat kualitas manajemen perusahaan yang diperiksa, serta lingkungan audit yang ada. Untuk menjaga kinerja auditor yang baik, auditor perlu memperhatikan standar audit yang berlaku, melaksanakan pekerjaannya dengan cermat, teliti, dan obyektif, serta terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya di bidang audit. (Pulungan, 2020) mendefinisikan kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan

tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.

Dalam pengukuran kinerja, (Sedarmayanti, 2017) menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi organisasi. Menurut (Mangkunegara, 2017) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengukuran kinerja yaitu faktor individu yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor organisasi, dan faktor psikologis. Faktor individu dapat berupa motivasi, kemampuan pengetahuan dan keterampilan, pengalaman dan sikap. Faktor organisasi dapat berupa struktur organisasi, pemimpin, rekan sejawat, beban pekerjaan, rancangan kerja, kondisi kerja. Faktor ini tidak dapat berdiri sendiri namun merupakan suatu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lain, sehingga dapat dikatakan kinerja seorang auditor tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja.

Dari berbagai pendapat yang ada mengenai kinerja auditor, dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. Tanggung jawab lain yang diberikan kepada auditor juga harus dilaksanakan dengan baik.

2. 1. 1. 2. Indikator Kinerja Auditor

. Kinerja (Job Performance) diukur dengan menggunakan indikator kinerja auditor menurut (Trisnaningsih, 2007) adalah:

a. Kualitas kerja

Tingkat dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memenuhi tujuan yang diharapkan perusahaan. Mutu penyelesaian pekerjaan dengan bekerja berdasar pada seluruh kemampuan dan keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor

b. Kuantitas kerja

Jumlah hasil kerja yang dapat diselesaikan dengan target yang menjadi tanggung jawab pekerjaan auditor, kuantitas kerja berdasar pada ketepatan, kecepatan, serta sarana pendukung.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia tanpa melupakan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan. Ketepatan waktu di dasarkan atas tepat waktu

2. 1. 1. Fee Audit

2. 1. 2. 1. Pengertian Fee Audit

Banyak teori yang mendefinisikan terkait dengan fee audit. Salah satunya berasal dari De Angelo (1981), yang menyatakan bahwa audit fee merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari

beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama KAP yang melakukan jasa audit. Fee audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit.

Menurut Agoes (2012) Fee audit merupakan kompensasi yang diberikan oleh klien kepada auditor sebagai bentuk balas jasa, yang dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti risiko penugasan, kompleksitas layanan yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Auditor yang menerima fee audit yang lebih tinggi akan merencanakan audit dengan standar kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan fee audit yang lebih kecil. Pembayaran fee audit oleh klien kepada auditor merupakan cara untuk mengganti biaya kerugian yang dikeluarkan oleh auditor selama menjalankan proses audit.

Fee Audit dapat disimpulkan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

2. 1. 2. 2. Indikator Fee Audit,

Berikut ini merupakan indikator fee audit, (Fachruddin & Rangkuti 2019) :

1. Ukuran *Auditee*

Mencakup ukuran perusahaan yang diaudit. Semakin besar ukuran *auditee*, semakin kompleks dan rumit proses audit yang diperlukan, yang dapat mempengaruhi biaya audit.

2. Kompleksitas

Jika *auditee* memiliki operasi yang kompleks, maka proses audit akan menjadi lebih rumit dan membutuhkan lebih banyak sumber daya, yang dapat mempengaruhi biaya audit.

3. Risiko

Semakin tinggi risiko yang terkait dengan *auditee*, semakin banyak waktu dan upaya yang diperlukan oleh auditor untuk mengevaluasi dan mengelola risiko tersebut, yang dapat mempengaruhi biaya audit.

2. 1. 3. 1. Pengalaman Auditor

2. 1. 3. 1. 1. Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman menurut (KBBI, 2021) merupakan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman kerja akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas kerja.

Menurut (Fransiska, 2018) pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku dilihat dari

pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang dan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Seberapapun tinggi keahlian seseorang dalam bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia belum dapat dikatakan memenuhi syarat dalam standar auditing apabila ia tidak mempunyai pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang audit. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, namun harus diimbangi dengan pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Seorang auditor yang baru masuk dalam karir auditor harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan cara mendapatkan pelatihan – pelatihan, supervisi dan review atas pekerjaannya di lapangan dari atasannya yang lebih berpengalaman. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu.

2. 1. 3. 1. 2. Indikator Pengalaman Auditor

Berikut ini merupakan indikator pengalaman auditor berdasarkan MenKeu tentang Perizinan menjadi Akuntan Publik, SPAP berdasarkan peneliti terdahulu (Ika 2009) adalah sebagai berikut:

1) . Lamanya masa kerja

Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

2) . Pengalaman mengikuti pelatihan

Semakin banyak pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan-pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

3) . Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan kliennya semakin bagus.

4) . Banyaknya klien yang diaudit

Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih banyak. Dikarenakan, tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya.

2. 1. 4. Time Budget Pressure

2. 1. 4. 1. Pengertian Time Budget Pressure

Hal yang tidak bisa dihindari dalam mencapai target adalah tekanan anggaran waktu atau Time Budget Pressure. Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) juga memiliki target yang harus dicapai. Agar dapat mencapai target tersebut, seorang

auditor harus dapat mengelola waktu dengan baik, tidak terlalu tergesa-gesa namun juga tidak terlalu lama. I Gede Cahyadi Putra (2013), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana apabila anggaran waktu yang diberikan dalam melaksanakan tugas audit semakin sedikit, maka auditor akan berusaha semaksimal mungkin untuk segera menyelesaikan tugas auditnya.

Auditor dihadapkan pada dua tuntutan yang saling bertentangan ketika terjadi tekanan anggaran waktu, yaitu tuntutan untuk bekerja dengan cepat dan tepat, sementara pada sisi lain, mereka juga dituntut untuk melakukan audit laporan keuangan secara teliti dan cermat. Ketika terjadi tekanan anggaran waktu, auditor harus tetap memberikan opini atau pendapat yang baik sesuai dengan harapan klien. Namun, tuntutan ini dapat mempengaruhi kinerja auditor yang ditunjukkan dalam hasil audit yang dihasilkan.

Tekanan anggaran waktu adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor. Dalam hal ini, auditor diberikan batasan waktu dalam melakukan proses audit. Kondisi ini tidak dapat dihindari, terutama dengan semakin ketatnya persaingan antar KAP. KAP harus dapat mengalokasikan waktu dengan tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang harus dibayar oleh klien. Apabila KAP tidak dapat mengalokasikan waktu dengan baik sehingga waktu audit menjadi lebih lama, hal ini akan berdampak pada biaya audit yang semakin besar. Sebagai akibatnya, klien mungkin akan memilih KAP lain yang dapat menyelesaikan tugas audit dengan lebih efektif dan efisien.

2. 1. 4. 2. Indikator Time Budget Pressure

Indikator-indikator time budget pressure menurut Nurlaeli (2010), yaitu:

- 1) Pemahaman tentang time budget.
- 2) Tanggungjawab terhadap time budget.
- 3) Penilaian kinerja dari atasan.
- 4) Frekuensi revisi time budget.

Dari keterangan tersebut dengan ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa time budget pressure merupakan suatu bentuk tekanan anggaran waktu terhadap program kerja seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya sehingga dapat mengganggu program kerja seorang auditor dalam melakukan tugas audit.

2. 2. Penelitian Terdahulu

1. (Anggreini, 2019) dengan judul Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure pada Profesionalisme dan implikasinya terhadap Kinerja Auditor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor dan time budget pressure terhadap profesionalisme serta implikasinya terhadap kinerja auditor di Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. Sampel yang digunakan sebanyak 42 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan analisis jalur. Berdasarkan analisis ditemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap profesionalisme, pengalaman auditor dan

profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, time budget pressure berpengaruh negatif terhadap profesionalisme, time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Melalui profesionalisme terdapat pengaruh tidak langsung pengalaman auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor.

2. (Susmiyanti, 2019) dengan judul Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderating. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 113 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dengan sampel penelitian sebanyak 58 auditor. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(x|y)}$ 0,169. (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(x|y)}$ sebesar 0,263. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(x|y)}$ sebesar 0,413. (4) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(x|y)}$ sebesar 0, 474.

3. (Rahman, 2020) dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja dan fee audit terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Auditor yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Makassar. Kuesioner yang disebarakan melalui responden berjumlah 52 dan kuesioner yang dikembalikan berjumlah 42. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit, sedangkan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. (Fatimah, 2022) dengan judul Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja dan fee audit terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Auditor yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Time Budget Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 2) Kompleksitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 3) Skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 4) Skeptisme Profesional tidak mampu memoderasi pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor. 5) Skeptisme Profesional mampu memoderasi pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kinerja Auditor.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi, antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
(Anggreini, 2019)	Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Danimplikasinya terhadap Kinerja Auditor	Berdasarkan analisis ditemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap profesionalisme, pengalaman auditor dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, time budget pressure berpengaruh negatif terhadap profesionalisme, time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Melalui profesionalisme terdapat pengaruh tidak langsung pengalaman auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor.
(Susmiyanti, 2019)	Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(xly)}$ 0, 169. (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(xly)}$ sebesar 0, 263. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(xly)}$ sebesar 0, 413. (4) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara <i>Fee Audit</i> , <i>Time Budget Pressure</i> , dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan nilai $r^2_{(xly)}$ sebesar 0, 474.
(Rahman, 2020)	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit, sedangkan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
Nurul Fatimah (2022)	Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 2) Kompleksitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 3) Skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, 4) Skeptisme Profesional tidak mampu memoderasi pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kinerja Auditor, 5) Skeptisme Profesional mampu memoderasi pengaruh Kompleksitas

		Audit terhadap Kinerja Auditor.
--	--	---------------------------------

2. 3. Kerangka Konseptual

1. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor

(Trisnaningsih, 2007) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Daljono (2011) menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kinerja auditor. Auditor yang berpengalaman dapat membuat pendapat mengenai hasil audit yang lebih baik dalam tugas profesional dibanding dengan yang tidak berpengalaman, serta dapat mengidentifikasi kesalahan (Oviani, 2019) .

Kinerja Auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Fachruddin & Rangkuti, 2019) .

Pengalaman Auditor merupakan faktor kunci dalam melaksanakan pekerjaan audit yang efektif. Seorang auditor harus memiliki dasar ilmu pengetahuan dan pendidikan yang kuat untuk dapat memahami laporan keuangan yang akan diaudit dari klien mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman kerja seorang auditor dalam melakukan audit, semakin tinggi pula tingkat keahlian dan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas audit.

2. Time Budget Pressure berpengaruh terhadap kinerja auditor

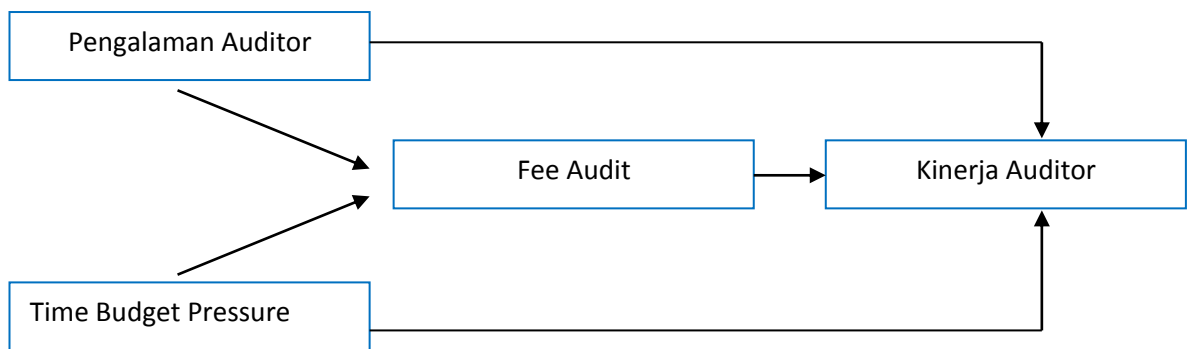
Time Budget Pressure dalam audit dapat memengaruhi kinerja auditor. Tekanan pada anggaran waktu yang telah disusun atau pembatasan waktu yang

ketat dalam melaksanakan audit dapat memaksa auditor untuk lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini dapat memperbaiki kinerja auditor dalam melakukan audit dan meningkatkan kualitas laporan akhir yang diterbitkan.

3. Fee Audit berpengaruh terhadap kinerja auditor

Fee Audit adalah imbalan berupa uang yang diterima oleh kantor akuntan publik atau auditor setelah menyelesaikan jasa audit yang telah diberikan kepada suatu perusahaan atau organisasi. Besarnya fee yang diterima biasanya ditentukan oleh beberapa faktor, seperti tingkat resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, serta tingkat keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan jasa tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya, semakin baik fee audit maka akan semakin baik pula kinerja auditor.



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

2. 4. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya. Hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan?
2. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Fee Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan?
3. Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di kota Medan?
4. Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Fee Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan?
5. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening pada kantor akuntan publik di kota Medan?
6. Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit sebagai variabel intervening pada kantor akuntan publik di kota Medan?

BAB 3

METODE PENELITIAN

3. 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya secara langsung. Peneliti menggunakan desain penelitian untuk memberi bukti bahwa pengalaman auditor, time budget pressure sebagai variabel independen sedangkan kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebagai variabel dependen.

3. 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan 2 variabel independen, yaitu Pengalaman Auditor (X1), Time Budget Pressure (X2), satu variabel dependen, yaitu Kinerja Auditor (Y), dan satu variabel Intervening yaitu Fee Audit (Z) .

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tentang Kinerja Auditor. Menurut (Sanjiwani

&Wisadha, 2016) menyatakan bahwa “Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan baik atau tidaknya suatu pekerjaan dilakukan. ” Terdapat 3 pengukuran kinerja yang dominan menjadi pertimbangan penilaian menurut (Dharma, 2012) sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketetapan waktu

Kinerja auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibat.

Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas atau independen, yaitu:

a. Pengalaman Auditor sebagai X1

Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas. Penjelasan standar umum pertama SPKN BPK RI menyatakan bahwa auditor menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dituntut oleh profesinya untuk melaksanakan pengumpulan bukti dan evaluasi objektif mengenai kecukupan, kompetensi dan relevansi bukti. Pengalaman auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

b. Time Budget Pressure sebagai X2

Tekanan anggaran waktu merupakan pengaruh tekanan anggaran waktu yang dapat merusak dan mengganggu proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor yang dapat mengakibatkan auditor melakukan kesalahan dalam proses audit karena terlalu sedikitnya waktu untuk melaksanakan proses audit dan tanggung jawab auditor. ketidakmampuan memanfaatkan waktu secara efisien dalam melaksanakan proses audit. Indikator tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini dilihat dari pemahaman anggaran waktu, tanggung jawab anggaran waktu, penilaian kinerja unggul, frekuensi revisi anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

3. Variabel Intervening

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara implisit mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi suatu hubungan tidak langsung yang tidak dapat diukur atau diukur. Variabel ini merupakan variabel intervening/perantara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tersebut tidak mempengaruhi secara langsung perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervensi dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pelanggan. Variabel intervensi dalam penelitian ini adalah kompleksitas tugas.

a. Fee Audit sebagai variable Z

Fee audit merupakan gaji yang diterima auditor dalam melakukan tugasnya pada perusahaan klien. Besarnya fee audit tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan, dan pertimbangan profesional lainnya. Dalam penelitian ini indikator fee audit dapat diukur dari risiko audit, kompleksitas tugas yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam industri klien dan struktur biaya KAP. Fee audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengalaman Auditor	Pengalaman auditor adalah proses belajar dan berkembangnya potensi tindakan yang dimiliki oleh seorang auditor ketika berinteraksi dengan berbagai tugas yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Pengalaman Auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Asih, 2006: 26)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama auditor bekerja 2. Tingkat pengetahuan 3. Penguasaan pekerjaan 4. Banyak Jenis perusahaan yang pernah di audit 	Likert
2	Time Budget Pressure	Time budget pressure adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang time budget 2. Tanggung jawab atas yime budget 3. Penentuan Fee 	Likert

5	Penyusunan Skripsi																					
6	Bimbingan Skripsi																					
7	Sidang Meja Hijau																					

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3. 3
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/KM. 1/2019 (27 Februari 2019)
2	KAP Aswin Wijaya, CPA (Cabang)	KEP-586/ KM. 1/2019 (18 Oktober 2019)
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM. 17/1999 (27 September 1999)
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S. E	KEP-359/ KM. 17/1999 (1 April 1999)
5	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM. 1/2010 (18 Februari 2010)
6	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM. 17/2000 (4 Oktober 2000)
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM. 17/1998

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha
		(23 Oktober 1998)
9	KAP Helena, CPA	KEP-603/ KM. 1/2020 (2 November 2020)
10	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM. 1/2017 (21 Juli 2017)
11	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/KM. 1/2021
12	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM. 1/2010 (2 November 2010)
13	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM. 1/2018 (2 Februari 2018)
14	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM. 1/2016 (24 Februari 2016)
13	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM. 17/1999 (21 April 1999)
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM. 1/2017 (21 April 2017)
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM. 1/2017 (6 Desember 2017)
16	KAP Louis Primsa	KEP-467/ KM. 1/2019 (23 Agustus 2019)
17	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM. 5/2005 (5 Agustus 2005)
18	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM. 17/1998 (23 Oktober 1998)
19	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/ KM. 17/1998 (29 Oktober 1998)
20	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM. 1/2014 (17 Desember 2014)
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM. 5/2005 (30 Januari 2005)
23	KAP Togar Manik	KEP-1394/KM. 1/2021 (22 November 2021)
24	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/KM. 1/2014 (17 Desember 2014)

Sumber : www.pppkp.kemenkeu.go.id.

Sampel menurut (Sugiyono, 2017) adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik populasi. Menurut (Sugiyono, 2017)) Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling

jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun jumlah auditor yang diteliti untuk setiap Kantor Akuntan Publik adalah sejumlah 5 orang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 120 Akuntan Publik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data primer melalui kuesioner yang dikirimkan langsung ke KAP sebagai penelitian lapangan. Subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP, di mana data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan skor masing-masing indikator variabel.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk cheklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3. 4
Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

5. Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarakan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Pengukuran validitas meliputi pengujian seberapa baik nilai suatu instrument yang dikembangkan dalam mengukur suatu penelitian. Semakin tinggi nilai instrumen maka semakin baik dalam mewakili pertanyaan penelitian (Andreas Wijaya, 2019:47) .

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011) . Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H_0 : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk dan H_a : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk. Setelah menentukan hipotesis H_0 dan H_a , kemudian uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung (table corrected item-total correlation) dengan r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05) untuk degree offreedom (df) = $n-k$ (Ghozali, 2011) .

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76) .

Adapun untuk mendapatkan instrument pada butir pernyataan benar-benar valid, maka dilakukan uji coba terbatas terhadap 30 responden yang ditetapkan dari non sampel. Uji coba terbatas ini digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat validitas item pernyataan.

Tingkat validitas item pernyataan yang memenuhi kriteria dalam uji coba terbatas, akan digunakan sebagai item pertanyaan pada saat disebarkan kepada responden dalam skala luas.

Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variable dikemukakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)

Tabel 3. 6
Uji Validitas Pengalaman Auditor

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r- kritis	Keterangan
Item 1	0. 841	0. 3	Valid
Item 2	0. 866	0. 3	Valid
Item 3	0. 855	0. 3	Valid
Item 4	0. 828	0. 3	Valid
Item 5	0. 771	0. 3	Valid
Item 6	0. 718	0. 3	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. 1. mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Pengalaman Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa 6 item pernyataan valid.

Maka dengan demikian seluruh pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

2. Uji Validitas Time Budget Pressure (X2)

Tabel 3. 7
Uji Validitas Time Budget Pressure

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r- kritis	Keterangan
Item 1	0. 588	0. 3	Valid
Item 2	0. 660	0. 3	Valid
Item 3	0. 870	0. 3	Valid
Item 4	0. 730	0. 3	Valid
Item 5	0. 604	0. 3	Valid
Item 6	0. 559	0. 3	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. 2 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Time Budget Pressure yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid.

Maka dengan demikian 6 pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3. Uji Validitas Fee Audit (Z)

Tabel 3. 8
Uji Validitas Fee Audit

Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r- kritis	Keterangan
Item 1	0. 682	0. 3	Valid
Item 2	0. 718	0. 3	Valid
Item 3	0. 859	0. 3	Valid
Item 4	0. 781	0. 3	Valid
Item 5	0. 789	0. 3	Valid
Item 6	0. 636	0. 3	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. 3 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Fee Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa, bahwa seluruh item pernyataan valid.

Maka dengan demikian 6 pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

4. Uji Validitas Kinerja Auditor (Y)

Tabel 3. 9
Uji Validitas Kinerja Auditor

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	r- kritis	Keterangan
Item 1	0. 867	0. 3	Valid
Item 2	0. 722	0. 3	Valid
Item 3	0. 547	0. 3	Valid
Item 4	0. 867	0. 3	Valid
Item 5	0. 929	0. 3	Valid
Item 6	0. 892	0. 3	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3. 4 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable Kinerja Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan valid.

Maka dengan demikian 6 pernyataan akan diikutkan pada penyebaran angket secara menyeluruh.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3. 0, untuk mengukur reliabilitas suatu

konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai composite reliability. Syarat yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu composite reliability harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory (Ghozali & Latan, 2015: 75) .

Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang responden diluar sampel yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Menurut Husein (2008) sangat disarankan agar responden untuk diuji minimal 30 orang. Dengan jumlah 30 orang maka distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. Adapun tujuan dari uji reliabilitas adalah digunakan dalam mengetahui kehandalan instrument penelitian (Juliandi, dkk., 2015:80) . Dimana hasil analisis data dalam uji reliabilitas secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Composite reliability	Ketentuan Nilai r	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0. 903	0,7	Reliabel
Time Budget Pressure (X2)	0. 862		Reliabel
Fee Audit (Z)	0. 939		Reliabel
Kinerja Auditor (Y)	0. 928		Reliabel

Sumber : Hasil Pengelola Data, 2020

Tabel 3. 5 mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach' Alphayang berbeda-beda. Cronbach' Alphas pada Variabel Pengalaman Auditor (X1) sebesar 0. 903; Cronbach' Alphas pada Variabel Time Budget Pressure (X2) sebesar 0. 862; Cronbach' Alphas pada Variabel Fee Audit (Z) sebesar 0. 939; dan Cronbach' Alphas pada Variabel Kinerja Auditor (Y) sebesar 0. 928. Maka dapat

disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian dalam kategori reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Namun reliabilitas instrumen penelitian tidak di dukung dengan validitas item pernyataan. Maka perubahan pada nilai reliabilitas dapat terjadi pada saat dilakukan pengujian validitas data kembali setelah data yang tidak valid di buang atau tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya.

3.1 Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis masalah objek yang diteliti, serta membandingkannya dengan pengertian yang ada. Metode ini berusaha untuk mendefinisikan masalah secara sistematis dan akurat, dengan memperhatikan fakta dari sifat objek penelitian. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu Teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016, hal. 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean),

standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

1.7.2 Uji Hipotesis

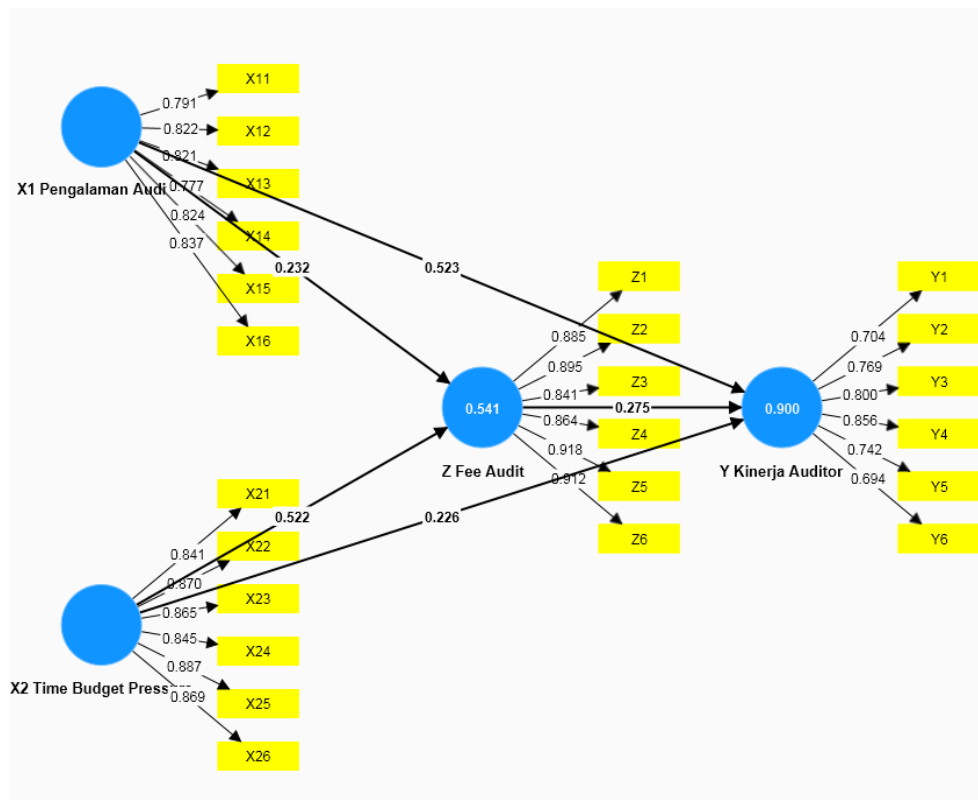
Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t .

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t -statistic dan nilai p -value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t -statistic $> 1,99$ dan p -value $< 0,05$ (Dahrani et al., 2022)

3.7.2.1 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS. 3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi) . Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu,

yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel) . Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah;



Gambar 3. 1. Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Pengalaman Auditor

X2 : Time Budget Pressure

Z : Fee Audit

Y : Kinerja Auditor

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) . PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

3. 7. 2. 1. 1 Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebl laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015) .

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015) . Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R- Square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R- Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai R- Square = 0,25 maka model adalah lemah

3. 7. 2. 1. 2. Model Pengukuran (Outer Model)

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

a. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk.

Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015) . Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ adalah component loading ke indikator ke $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di standanrized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

c. Composite Reliability

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015) . Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A_i adalah component loading ke indikator dan $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda_i$. Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan ρ_c merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. ρ_c sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut Ghazali (2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskriptif Profil Responden

Dalam analisis deskriptif mengenai profil responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian dianalisis dari aspek jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Adapun hasil analisis data deskripsi dari profil responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22,0	44,0	44,0	44,0
	Perempuan	28,0	56,0	56,0	100,0
Total		50,0	100,0	100,0	

Sumber: Data primer kuesioner diolah SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 50 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56%.

Tabel 4.2 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	23,0	46,0	46,0	46,0
	31-40 tahun	18,0	36,0	36,0	82,0
	41-50 tahun	9,0	18,0	18,0	100,0
	Total	50,0	100,0	100,0	

Sumber: Data primer kuesioner diolah SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 50 responden yang diteliti, responden yang berusia 21-30 tahun adalah sebanyak 23 orang (46%). Responden yang berusia 31-40 tahun adalah sebanyak 18 orang (36%). Sedangkan responden yang berusia 40-51 tahun adalah sebanyak 9 orang (18%).

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S-1	27,0	54,0	54,0	54,0
S-2	17,0	34,0	34,0	88,0
S-3	6,0	12,0	12,0	100,0
Total	50,0	100,0	100,0	

Sumber: Data primer kuesioner diolah SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 50 responden yang diteliti, responden yang berpendidikan S-1 adalah sebanyak 27 orang (54%). Responden yang berpendidikan S-2 adalah sebanyak 17 orang (34%). Responden yang berpendidikan S-3 adalah sebanyak 6 orang (12%).

4.1.2. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada

responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel Pengalaman Auditor (XI), 6 pernyataan untuk variabel Time Budget Pressure (X2), 6 pernyataan untuk variabel Fee Audit (Z), dan 6 pernyataan untuk variabel Kinerja Auditor (Y). Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 50 orang akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

Kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 120 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 50 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4.4 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	120
Kuesioner yang tidak kembali	70
Kuesioner yang kembali	50
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	50

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

4.1.2. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Pengalaman Auditor (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengalaman Auditor yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden

PENGALAMAN AUDITOR (X1)										
No.	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saya melakukan audit sudah lebih dari 5 tahun, sehingga pengalaman audit yang saya lakukan lebih baik.	F	0	0	10	23	17	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	20%	46%	34%	100%		
		Skor	0	0	30	92	85	207		
2	Banyak klien yang sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik	F	0	0	13	20	17	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	26%	40%	34%	100%		
		Skor	0	0	39	80	85	204		
3	Auditor mengetahui dengan sangat baik mengenai pekerjaannya	F	0	0	11	20	19	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	40%	38%	100%		
		Skor	0	0	33	80	95	208		
4	Auditor memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai pengauditan	F	0	0	21	14	15	50	3,9	Sangat baik
		%	0%	0%	42%	28%	30%	100%		
		Skor	0	0	63	56	75	194		
5	Auditor menguasai dengan baik pekerjaannya	F	0	0	12	22	16	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	24%	44%	32%	100%		
		Skor	0	0	36	88	80	204		
6	Auditor bekerja dengan kompeten	F	0	0	16	17	17	50	4	Sangat baik
		%	0%	0%	32%	34%	34%	100%		
		Skor	0	0	48	68	85	201		
TOTAL RATA-RATA									20,3	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,06	

Berdasarkan data dalam tabel, rata-rata jawaban dari responden adalah 4,06, yang masuk dalam kategori sangat baik. Dari 6 pernyataan yang ada, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Sebagai seorang Akuntan, Anda bertanggung

jawab terhadap profesi yang telah Anda pilih,” dimana mayoritas responden menjawab dengan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap pengalaman auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

b. Time Budget Pressure

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Time Budget Pressure yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Time Budget Pressure

PENGALAMAN AUDITOR (X1)										
No.	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saat melaksanakan tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan	F	0	0	10	20	20	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	20%	40%	40%	100%		
		Skor	0	0	30	80	100	210		
2	Saya selalu memeriksa secara cepat bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan	F	0	0	12	17	21	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	24%	34%	42%	100%		
		Skor	0	0	36	68	105	209		
3	Saya mengurangi bukti sampel karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan	F	0	0	21	11	18	50	3,9	Sangat baik
		%	0%	0%	42%	22%	36%	100%		
		Skor	0	0	63	44	90	197		
4	Saya seringkali tidak memiliki waktu untuk melakukan dokumentasikan pekerjaan, karena waktu yang dianggarkan untuk	F	0	0	11	21	18	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	42%	36%	100%		
		Skor	0	0	33	84	90	207		

	melaksanakan audit tidak cukup									
5	Klien selalu menyanggupi pembayaran fee yang saya tawarkan	F	0	0	15	16	19	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	30%	32%	38%	100%		
		Skor	0	0	45	64	95	204		
TOTAL RATA-RATA									20,5	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,1	

Dari data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban dari responden adalah 4,1, yang menandakan kategori penilaian sebagai sangat baik. Selain itu, dari 5 pernyataan yang disajikan, skor tertinggi ditemukan pada pernyataan “Sebagai seorang Akuntan, Anda bertanggung jawab terhadap profesi yang telah Anda pilih.” Mayoritas responden menanggapi pernyataan ini dengan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap tekanan anggaran waktu di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

c. Fee Audit (Z)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel **Fee Audit** yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel**Fee Audit**

FEE AUDIT										
No.	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Struktur keuangan KAP tempat saya bekerja mempengaruhi fee yang saya terima	F	0	0	11	21	18	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	42%	36%	100%		
		Skor	0	0	33	84	90	207		
2	Semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh	F	0	0	13	18	19	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	26%	36%	38%	100%		
		Skor	0	0	39	72	95	206		
3	Sebagai auditor, semakin kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan fee yang lebih tinggi	F	0	0	11	19	20	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	38%	40%	100%		
		Skor	0	0	33	76	100	209		
4	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit	F	0	0	11	19	20	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	38%	40%	100%		
		Skor	0	0	33	76	100	209		
5	Saya melakukan audit sesuai dengan fee yang saya terima	F	0	0	11	18	21	50	4,2	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	36%	42%	100%		
		Skor	0	0	33	72	105	210		
TOTAL RATA-RATA									20,8	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,16	

Dari data dalam tabel, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden adalah 4,16, yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada 5 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Sebagai seorang Akuntan, Anda bertanggung jawab terhadap profesi yang telah Anda pilih,” di mana mayoritas responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden

memiliki pandangan positif terhadap fee audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

d. Kinerja Auditor (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kinerja Auditor yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Auditor

KINERJA (Y)										
No.	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.	F	0	0	11	21	18	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	22%	42%	36%	100%		
		Skor	0	0	33	84	90	207		
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan dan klien	F	0	0	13	18	19	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	26%	36%	38%	100%		
		Skor	0	0	39	72	95	206		
3	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar dan berkualitas	F	0	0	12	19	19	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	24%	38%	38%	100%		
		Skor	0	0	36	76	95	207		
4	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja	F	0	0	21	13	16	50	3,9	Sangat baik
		%	0%	0%	42%	26%	32%	100%		
		Skor	0	0	63	52	80	195		
5	Saya mampu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	F	0	0	13	21	16	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	26%	42%	32%	100%		
		Skor	0	0	39	84	80	203		
6	Dengan efisien waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan	F	0	0	16	15	19	50	4,1	Sangat baik
		%	0%	0%	32%	30%	38%	100%		
		Skor	0	0	48	60	95	203		
TOTAL RATA-RATA									20,3	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,06	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden adalah 4,06, yang menempatkannya dalam kategori sangat baik. Dari 5 pernyataan yang diajukan, skor tertinggi dicapai pada pernyataan “Sebagai seorang Akuntan, Anda bertanggung jawab terhadap profesi yang telah Anda pilih,” dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Outer Model

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis outer model. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability.

4.2.1.1. Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

a. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Convergent Validity Pengalaman Auditor

Indikator	Pengalaman Auditor	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.862	0,70	Valid
X1.2	0.877	0,70	Valid
X1.3	0.868	0,70	Valid
X1.4	0.837	0,70	Valid
X1.5	0.785	0,70	Valid
X1.6	0.745	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

b. Convergent Validity Pada Time Budget Pressure

Indikator pada variabel Time Budget Pressure berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Convergent Validity Time Budget Pressure

Indikator	Time Budget Pressure	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.694	0,70	Valid
X2.2	0.591	0,70	Valid
X2.3	0.807	0,70	Valid
X2.4	0.740	0,70	Valid
X2.5	0.873	0,70	Valid
X2.6	0.798	0,70	Valid

Sumber: Data Hail Pengelolaan PLS 4.0, 2024

a. Convergent Validity Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 14 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Convergent Validity Fee Audit

Indikator	Fee Audit	Rule Of Thumb	Keterangan
Z.1	0.796	0,70	Valid
Z.2	0.721	0,70	Valid
Z.3	0.916	0,70	Valid
Z.4	0.870	0,70	Valid
Z.5	0.876	0,70	Valid
Z.6	0.788	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

b. Convergent Validity Pada Kinerja Auditor

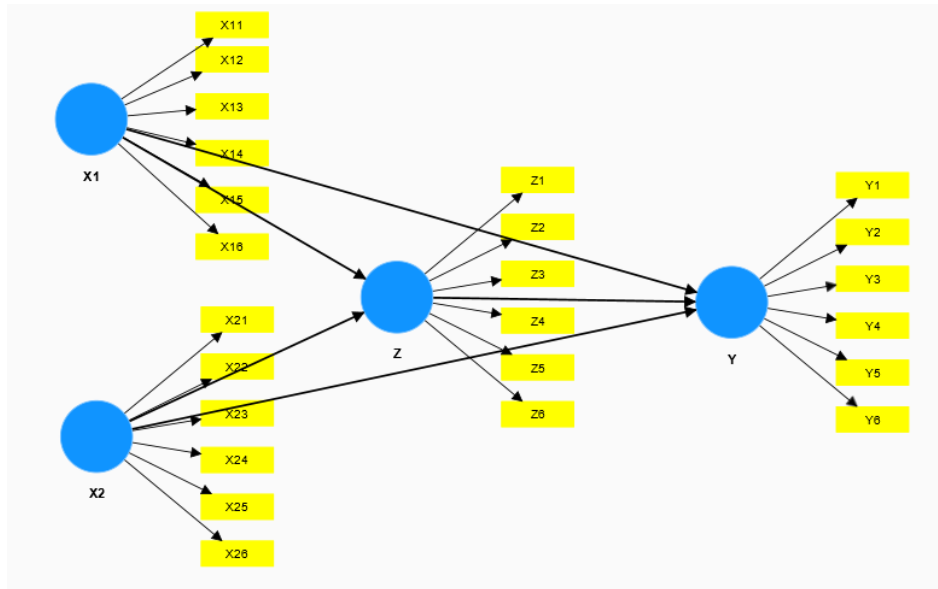
Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Convergent Validity Kinerja Auditor

Indikator	Kinerja Auditor	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.782	0,70	Valid
Y.2	0.818	0,70	Valid
Y.3	0.846	0,70	Valid
Y.4	0.744	0,70	Valid
Y.5	0.809	0,70	Valid
Y.6	0.791	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *convergent validity* melalui *loading factor* dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Path Coefficient SEM-PLS 1st Oder

a. Convergent Validity Pada Pengalaman Auditor

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Convergent Validity Pengalaman Auditor

Indikator	Pengalaman Auditor	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.869	0,70	Valid
X1.2	0.882	0,70	Valid
X1.3	0.871	0,70	Valid
X1.4	0.841	0,70	Valid
X1.5	0.783	0,70	Valid
X1.6	0.734	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

b. Convergent Validity Pada Time Budget Pressure

Indikator pada variabel Time Budget Pressure berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel di bawah ini

Tabel 4.14 Convergent Validity Time Budget Pressure

Indikator	Time Budget Pressure	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.731	0,70	Valid
X2.2	0.795	0,70	Valid
X2.3	0.940	0,70	Valid
X2.4	0.832	0,70	Valid
X2.5	0.897	0,70	Valid
X2.6	0.934	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

c. Convergent Validity Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Convergent Validity Fee Audit

Indikator	Fee Audit	Rule Of Thumb	Keterangan
Z.1	0.717	0,70	Valid
Z.2	0.948	0,70	Valid
Z.3	0.902	0,70	Valid
Z.4	0.920	0,70	Valid
Z.5	0.792	0,70	Valid
Z.6	0.743	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

d. Convergent Validity Pada Kinerja Auditor

Indikator konstruk pada variabel Kinerja Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Convergent Validity Kinerja Auditor

Indikator	Kinerja Auditor	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.784	0,70	Valid
Y.2	0.837	0,70	Valid
Y.3	0.819	0,70	Valid
Y.4	0.869	0,70	Valid
Y.5	0.786	0,70	Valid
Y.6	0.805	0,70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

4.2.1.2. Discriminant Validity

Discriminant validity dapat diketahui melalui mdengan melihat nilai Average Variant Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $>0,5$ untuk model yang baik.(Ghozali 2015).

Tabel 4.1 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0.692	Valid
Time Budget Pressure (X2)	0.737	Valid
Fee Audit (Z)	0.663	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.702	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui nilai AVE variabel Pengalaman Auditor sebesar 0.692, variabel Time Budget Pressure sebesar 0.737, variabel Fee Audit sebesar 0.663 dan Kinerja Auditor Sebesar 0.702. Setiap variabel memiliki nilai $>$

0,5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.

4.2.1.3. Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.18 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0.931	Valid
Time Budget Pressure (X2)	0.943	Valid
Fee Audit (Z)	0.932	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.959	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian $>0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.1.4. Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $>0,7$. Berikut adalah nilai cronbach's alpha masing-masing variabel.

Tabel 4.2 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor (X1)	0.910	Valid
Time Budget Pressure (X2)	0.927	Valid
Fee Audit (Z)	0.916	Valid
Kinerja Auditor (Y)	0.951	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai cronbach's alpha masing-masing variabel penelitian $>0,7$. Maka hasil ini menunjukkan masing-masing variable penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

4.2.2. Analisis Inner Model

Setelah memenuhi kriteria outer model, selanjutnya dilakukan pengujian model structural (inner model). Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai uji R-square dan F-square.

4.2.2.1. R- Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SmartPLS 4.3 nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4.20 R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Auditor	0.493
Fee Audit	0.449

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Pada tabel 4.20 nilai R-Square yang diperoleh adalah 0.493 untuk variabel Kinerja Auditor dan R-Square yang diperoleh adalah 0.449 untuk variabel Fee Audit. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel Pengalaman Auditor dan variabel Time Budget Pressure mampu menjelaskan variabel Kinerja Auditor sebesar

0.493 dan Variabel Fee Audit sebesar 0.449. Berdasarkan (Juliandi, 2015) dapat disimpulkan model penelitian dalam kategori lemah

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4.0:

Tabel 4.21 T-Statistic dan P-Values

Hipotesis		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H ₁	X1 -> Y	0.074	0.069	0.159	0.466	0.501
H ₂	X1-> Z	0.502	0.498	0.128	3.915	0.000
H ₃	X2 -> Y	-0.104	-0.112	0.103	1.006	3.315
H ₄	X2-> Z	0.286	0.300	0.123	2.323	0.021
H ₅	Z-> Y	0.699	0.721	0.152	4.600	0.000

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.21 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.074. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $0.466 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.501 > 0,05$, berarti Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.502. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.915 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan
3. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.104. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.006 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,315 > 0.05$, berarti Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan
4. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.286. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.323 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,021 < 0,05$, berarti Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
5. Pengaruh Fee Audit terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.699. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $4.600 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0.05$, berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Tabel 4.22 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1-> Z -> Y	0.351	0.361	0.129	2.713	0.007
X2 ->Z -> Y	0.200	0.216	0.102	1.950	0.050

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 4.0, 2024

1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.351. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.713 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,007 < 0.05$, berarti Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.200. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.950 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.050 = 0.05$, berarti Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit tidak berpengaruh signifikan

4.3. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor yang dinilai dengan nilai koefisien jalu, sehingga hipotesis alternatif tidak dapat

disetujui. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di kota Medan. Masalah yang diidentifikasi adalah bahwa auditor masih belum mematuhi standar audit dan kode etik profesi, dengan masih terjadi pelanggaran yang dapat mempengaruhi hasil audit dan menimbulkan keraguan terhadap kualitas auditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris Rotua (2019). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan antara Pengalaman Auditor dengan Kinerja Auditor adalah tidak signifikan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Keumala Hayati (2020). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Forsyth dan Bonson pada tahun 2021, Pengalaman Auditor memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja audit yang dilakukan oleh auditor.

4.3.2. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Fee Audit

Hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Fee Audits, sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit di Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin seorang auditor mematuhi standar Pengalaman Auditor yang ada, maka semakin tinggi juga tingkat Fee Audit yang mereka terima. Pengalaman Auditor yang kuat dan

diikuti dengan konsistensi dapat membantu seorang profesional dalam membangun reputasi yang baik, meningkatkan kredibilitas, dan memperkuat karir mereka di bidang yang mereka geluti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Friska 2012) yang mengemukakan bahwa Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya , melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi Pengalaman Auditor yang telah ditetapkan.

4.3.3. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Time Budget Pressure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor, sehingga hipotesis ketiga tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Time Budget Pressure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Kota Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Devi Safitri (2014), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di KAP Pekanbaru, Batam, dan Medan.

Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian Saepudin dan Rasyid (2018) di Indonesia menunjukkan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Studi ini menggunakan sampel auditor dari empat firma akuntansu terbesar di Indonesia.

4.3.4. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Fee Audit

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa Time Budget Pressure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Fee Audit, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Siti Zabedah Saidin (2014) yang menyatakan bahwa Time Budget Pressure memainkan peranan penting dalam menjaga kepercayaan investor dan masyarakat terhadap laporan keuangan, sehingga meningkatkan Fee Audit auditor.

4.3.5. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kinerja Auditor

Dari hasil analisis pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Fee Audit, sehingga hipotesis H5 dapat diterima. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Audit di Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Bisa disimpulkan bahwa pemberian Fee Audit berdampak positif secara signifikan terhadap kinerja auditor. Auditor yang menunjukkan sikap profesional yang kokoh cenderung menjadi lebih teliti dan kritis dalam menjalankan tugas mereka, sehingga mampu menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi. Hal ini pada gilirannya memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abdul Halim (2018) yang menyatakan bahwa Fee Audit berarti suatu kemampuan yang dilandasi oleh

tingkat pengetahuan yang tinggi dan latihan khusus, daya pemikiran yang kreatif untuk melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya. Jadi seseorang yang memiliki tingkat Fee Audit yang tinggi akan mampu menjalankan tugas – tugas nya dengan baik sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mahfud (2015) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara Fee Audit dengan kinerja auditor. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa auditor yang memiliki tingkat Fee Audit yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk memahami situasi dan masalah yang kompleks, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik dan bermanfaat bagi perusahaan.

4.3.6. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor Melalui Fee Audit

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit, sehingga hipotesis H6 dapat diterima. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui mekanisme Fee Audit di Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arens (2012) mengemukakan bahwa Pengalaman Auditor dapat mempengaruhi Fee Audit auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang memiliki integritas tinggi dan komitmen terhadap Pengalaman Auditor cenderung lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini juga sejalan dengan Mulyadi (2014) mengemukakan bahwa Pengalaman Auditor menjadi tolok ukur bagi seorang auditor dalam menentukan apakah suatu Tindakan atau keputusan yang diambil dapat dikategorikan sebagai Tindakan yang professional. Pengalaman Auditor dapat membantu seorang auditor untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menghindari tindakan yang merugikan publik.

4.3.7. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Melalui Fee Audit.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa Time Budget Pressure tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit, sehingga hipotesis H7 tidak dapat diterima. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Time Budget Pressure tidak berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Devi Safitri (2014), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor di KAP Pekanbaru, Batam, dan Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dina Tri Liztary (2017) yang mengemukakan bahwa Fee Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,074. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $0,466 < 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,501 > 0,05$, berarti Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,502. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3,915 > 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan
3. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.104. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1,006 < 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,315 > 0,05$, berarti Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan

4. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,286. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.323 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,021 < 0,05$, berarti Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
5. Pengaruh Fee Audit terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,699. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $4.600 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
6. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.351. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.713 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,007 < 0.05$, berarti Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
7. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.200. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.950 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.050 = 0.05$, berarti Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor melalui Fee Audit tidak berpengaruh signifikan.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan – keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan mendatang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran- saran sebagai pelengkap terhadap Audit di KAP Kota Medan sebagai berikut:

1. Bagi para Auditor, agar dapat meningkatkan sikap Time Budget Pressure, Fee Audit serta mematuhi standar Pengalaman Auditor yang ada dalam melakukan audit, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan sehingga menghasilkan kinerja yang baik.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik, agar selalu meningkatkan perhatian terhadap isu-isu yang berhubungan dengan Kinerja Audit serta menghadapi risiko yang muncul dari pelaksanaan kegiatan dan memberi petunjuk tambahan untuk melaksanakan audit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah responden serta menambah lingkup wilayah KAP agar hasil penelitian bisa dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Agustina, D., Sudarna, M., & Ludigdo, U. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Ukuran *Auditee* terhadap Kualitas Audit. In *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2, p. 226). <https://doi.org/10.18860/em.v5i2.2861>
- Aminin, A. L., & Zahara, I. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dengan Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 1, pp. 35–41).
- Aprilia, R., & Ramadhani, A. M. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 1, pp. 10–18).
- Astuty, W., & Irfan Irfan. 2021. Pengaruh Pengalaman Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Dharma, A. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rosdakarya.
- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72–86.
- Fransiska, A. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. *RESIDU*, 2(6), 16–24.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2017). *Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 1–14.
- Juliandi, A. , Irfan, I. , & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisinis*. Umsu Press.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi (4th ed)*. Erlangga.
- Maharani, G., & Putu, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor. In *Jurnal Health Sains* (Vol. 3, Issue 8, pp. 973–989). <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.472>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Murti, G. T. , & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. In *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543>
- Nurmalasari, E., & Lestari, S. 2018. Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan;Program Studi Akuntansi Fpeb Upi*. 6(1), 1–15.
- Pulungan, N. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. In *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 48–56). <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2105>
- Retnawati, H. (2017). Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori dan Pemodelan Persamaan Struktural. *Workshop Teknik Analisis Data*, 19.
- Rosally, C. , & Jogi, Y. (2015). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. In *Bussiness Accounting Review* (Vol. 3, Issue 2, pp. 31–40).
- Sanjiwani, D. M. P. , & Wisadha, I. G. S. (2016). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. In *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 14, Issue 2, pp. 920–947).
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 1, pp. 55–69).
- Septiana, A., & Zulkifli, Z. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 1, pp. 10–18).
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sinambela, E. (2013). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa*. Penerbit Citapustaka Media Perintis.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.

- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1(1), 1–11.
- Wirawan, T. C. U. , & Prasetyo, A. H. (2021). Faktor Determinan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 10, Issue 2, pp. 75–89). <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.800>
- Siregar, A. A. S. S., & Sembiring, M. O. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dengan Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 1, pp. 28–34).

LAMPIRAN

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

DATA DAN KETERANGAN RESPONDEN

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan dalam KAP : Partner
 Manager
 Auditor Senior
 Auditor Junior
 Lainnya,
sebutkan.....
7. Bekerja Sebagai Auditor
: 1-3 Tahun 3-5 Tahun
 >5 Tahun
8. Jumlah Penugasan/Klien yang diaudit rata-rata setiap tahun :

I.

PETUNJUK PENGISIAN

KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan – persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

- | | | | |
|---|-----------------------------|---|----------------------|
| 1 | : Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 | : Setuju (S) |
| 2 | : Tidak Setuju (TS) | 5 | : Sangat Setuju (SS) |
| 3 | : Kurang Setuju (KS) | | |

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya melakukan audit sudah lebih dari 5 tahun, sehingga pengalaman audit yang saya lakukan lebih baik.					
2	Banyak klien yang sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik					
3	Auditor mengetahui dengan sangat baik mengenai pekerjaannya					
4	Auditor memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai pengauditan					
5	Auditor menguasai dengan baik pekerjaannya					
6	Auditor bekerja dengan kompeten					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL TIME BUDGET PRESSURE (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saat melaksanakan tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan					
2	Saya selalu memeriksa secara cepat bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan					
3	Saya mengurangi bukti sampel karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan					
4	Saya seringkali tidak memiliki waktu untuk melakukan dokumentasikan pekerjaan, karena waktu yang dianggarkan untuk melaksanakan audit tidak cukup					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL KINERJA AUDITOR (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Sayamerasamampumenyelesaikanpekerj aandengankemampuansaya.					
2.	Sayamerasamampubekerja samadenganrekandanklien					
3.	Syamampumenyelesaikanpekerjaanses uaidenganstandandanberkualitas					
4.	Denganpengalamansaya,sayadapatmeng urangikesalahandalambekerja					
5.	Syamampuuntukmenyelesaikanpekerja andengantepatwaktu					
6.	Denganefisienwaktu,syamampumempe rcepatpenyelesaianpekerjaan					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL FEE AUDIT (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Struktur keuangan KAP tempat saya bekerja mempengaruhi <i>fee</i> yang saya terima					
2.	Semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi <i>fee</i> yang saya peroleh					
3.	Sebagai auditor, semakin kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan <i>fee</i> yang lebih tinggi					
4.	Biasanya <i>fee</i> yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit					
5.	Saya melakukan audit sesuai dengan <i>fee</i> yang saya terima					
6.	Klien selalu menyanggupi pembayaran <i>fee</i> yang saya tawarkan					

TABULASI DATA

X1

X11	X12	X13	X14	X15	X16
5	4	5	4	5	5
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	5	3	3	5	5
4	3	4	4	3	3
4	3	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3
3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4

3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	3	3
4	4	3	3	3	4
4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3
4	3	3	3	4	4
4	4	3	3	4	3
3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	4
4	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3

X2

X21	X22	X23	X24	X25	X26
4	5	5	5	5	5
3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4
3	3	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4
3	3	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4
4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3

4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4
4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3
4	3	3	4	4	3

Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
5	3	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	3
3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	5	3	5	3	5
5	5	4	5	3	3
5	4	3	4	4	3
5	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3
3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	3
4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3
5	4	3	4	4	4
5	3	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4
5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3

4	4	3	4	3	3
3	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3
4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	4
4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	4
4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	4

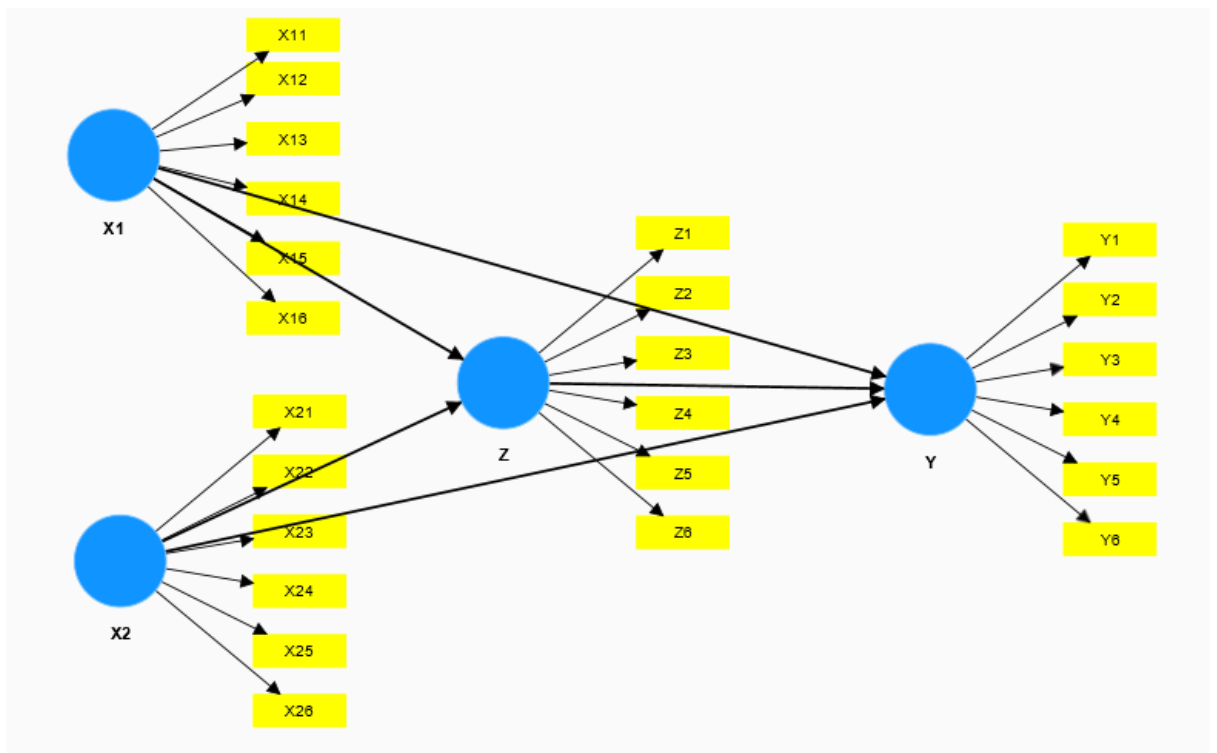
Z

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
4	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4

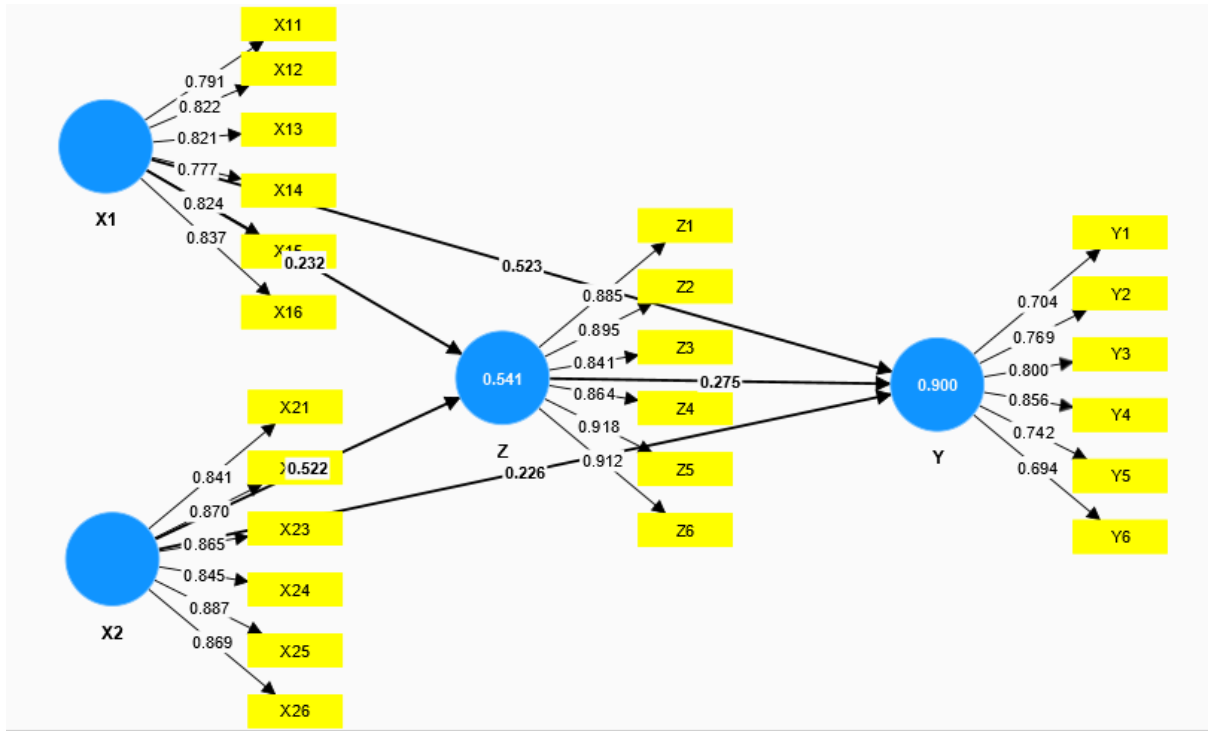
4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4
4	3	4	3	4	3
3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3
3	4	3	4	3	3
4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4
4	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	3
4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4
4	4	3	3	3	4

Variabel	Indikator	Role Of Thumb	Loading Faktor	Kesimpulan
Pengalaman Auditor (X1)	X1.1	0.7	0,862	Valid
	X1.2	0.7	0,877	Valid
	X1.3	0.7	0,868	Valid
	X1.4	0.7	0,837	Valid
	X1.5	0.7	0,785	Valid
	X1.6	0.7	0,745	Valid

Time Budget Pressur (X2)	X2.1	0.7	0,807	Valid
	X2.2	0.7	0,74	Valid
	X2.3	0.7	0,873	Valid
	X2.4	0.7	0,798	Valid
Kinerja Auditor (Y)	Y.1	0.7	0,782	Valid
	Y.2	0.7	0,822	Valid
	Y.3	0.7	0,818	Valid
	Y.4	0.7	0,846	Valid
	Y.5	0.7	0,744	Valid
	Y.6	0.7	0,809	Valid
Fee Audit (Z)	Z.1	0.7	0,721	Valid
	Z.2	0.7	0,916	Valid
	Z.3	0.7	0,87	Valid
	Z.4	0.7	0,876	Valid
	Z.5	0.7	0,788	Valid
	Z.6	0.7	0,777	Valid



PLS –SEM Algorithm



Path coefficients - Matrix					
	X1	X2	Y	Z	
X1			0.523	0.232	
X2			0.226	0.522	
Y					
Z			0.275		

Indirect effects - Total indirect effects					
	X1	X2	Y	Z	
X1			0.064		
X2			0.143		
Y					
Z					

Indirect effects - Specific indirect effects		
	Specific indirect effects	
X1 -> Z -> Y	0.064	
X2 -> Z -> Y	0.143	

Total effects - Matrix					
	X1	X2	Y	Z	
X1			0.587	0.232	
X2			0.369	0.522	
Y					
Z			0.275		

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y	Z
X11	0.791			
X12	0.822			
X13	0.821			
X14	0.777			
X15	0.824			
X16	0.837			
X21		0.841		
X22		0.870		
X23		0.865		
X24		0.845		
X25		0.887		
X26		0.869		
Y1			0.704	
Y2			0.769	
Y3			0.800	
Y4			0.856	
Y5			0.742	
Y6			0.694	
Z1				0.885
Z2				0.895
Z3				0.841
Z4				0.864
Z5				0.918
Z6				0.912

Outer weights - Matrix				
	X1	X2	Y	Z
X11	0.189			
X12	0.193			
X13	0.216			
X14	0.178			
X15	0.229			
X16	0.224			
X21		0.181		
X22		0.199		
X23		0.193		
X24		0.201		
X25		0.181		
X26		0.204		
Y1			0.221	
Y2			0.230	
Y3			0.217	
Y4			0.252	
Y5			0.202	
Y6			0.185	

Z1				0.185
Z2				0.201
Z3				0.169
Z4				0.186
Z5				0.192
Z6				0.194

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Y	0.900	0.895	
Z	0.541	0.526	

f-square - Matrix				
	X	X2	Y	Z
X			0.662	0.015
X2			0.013	0.095
Y				
Z			0.395	

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
X	0.908	0.911	0.927	0.644	
X2	0.931	0.932	0.946	0.745	
Y	0.855	0.861	0.893	0.582	
Z	0.945	0.947	0.956	0.785	

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix				
	X	X2	Y	Z
X				
X2	0.997			
Y	1.046	0.992		
Z	0.747	0.772	0.883	

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
X->Y	0.641	0.637	0.103	6.238	0.000	
X->Z	0.213	0.222	0.234	0.907	0.365	
X2->Y	0.094	0.099	0.107	0.882	0.378	
X2->Z	0.532	0.524	0.226	2.353	0.019	
Z->Y	0.284	0.284	0.072	3.937	0.000	

Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X -> Y	0.060	0.060	0.066	0.913	0.361	
X2 -> Y	0.151	0.153	0.081	1.868	0.062	

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to E
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X -> Z -> Y	0.060	0.060	0.066	0.913	0.361	
X2 -> Z -> Y	0.151	0.153	0.081	1.868	0.062	

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X -> Y	0.701	0.696	0.128	5.475	0.000	
X -> Z	0.213	0.222	0.234	0.907	0.365	
X2 -> Y	0.246	0.251	0.129	1.905	0.057	
X2 -> Z	0.532	0.524	0.226	2.353	0.019	
Z -> Y	0.284	0.284	0.072	3.937	0.000	

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values

Copy

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X11 <- X	0.755	0.743	0.076	9.872	0.000
X12 <- X	0.823	0.818	0.046	17.797	0.000
X13 <- X	0.807	0.800	0.059	13.648	0.000
X14 <- X	0.793	0.780	0.071	11.231	0.000
X15 <- X	0.822	0.820	0.039	20.916	0.000
X16 <- X	0.832	0.829	0.038	21.968	0.000
X21 <- X	0.781	0.775	0.055	14.262	0.000
X21 <- X2	0.841	0.835	0.045	18.497	0.000
X22 <- X2	0.870	0.865	0.036	23.850	0.000
X23 <- X2	0.865	0.862	0.035	24.417	0.000
X24 <- X2	0.845	0.839	0.043	19.531	0.000
X25 <- X2	0.887	0.883	0.031	28.214	0.000
X26 <- X2	0.869	0.866	0.033	25.952	0.000
Y1 <- Y	0.703	0.701	0.068	10.402	0.000
Y2 <- Y	0.770	0.766	0.080	9.587	0.000
Y3 <- Y	0.800	0.791	0.076	10.585	0.000
Y4 <- Y	0.856	0.856	0.031	27.832	0.000
Y5 <- Y	0.741	0.729	0.096	7.728	0.000
Y6 <- Y	0.695	0.681	0.116	5.973	0.000
Z1 <- Z	0.885	0.884	0.031	28.294	0.000
Z2 <- Z	0.895	0.894	0.027	33.023	0.000
Z3 <- Z	0.841	0.838	0.066	12.800	0.000
Z4 <- Z	0.864	0.863	0.036	24.250	0.000
Z5 <- Z	0.918	0.917	0.022	41.962	0.000
Z6 <- Z	0.912	0.911	0.025	37.074	0.000



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1608/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Gea Sultan III
N P M : 1905170129
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap
Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai Variabel Intervening
pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjiatan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Juni 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertiinggal





PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/01/2023

Nama Mahasiswa : GEA SULTAN III
 NPM : 1905170129
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Tanggal Pengajuan Judul : 10/01/2023
 Nama Dosen pembimbing¹⁾ : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA (04 Februari 2023)

Judul Disetujui²⁾ : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE
 TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN FEE AUDIT SEBAGAI
 VARIABEL INTERVENING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
 MEDAN

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 10/1 - 2023
 Dosen Pembimbing

 (.....)

Keterangan:
 *) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditulis oleh Dosen Pembimbing
 setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 15 MEI

20 23

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : G E A S U L T A N I I I

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 1 2 9

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 1 9 M E I 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J L N . A M A L I U N N O 3 2 B

Tempat Penelitian: K A N T O R A K U N T A N P U B L I K

Alamat Penelitian : K A P K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

(RIVA UMAR HARAHAP, S.E., M.Si, AK, CA, CMA)

Wassalam
Pemohon

(GEA SULTAN III)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1605/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 08 Dzulhijah 1444 H
26 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Gea Sultan III
Npm : 1905170129
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 19 Desember 2023

No. : 009/SK/KAP-FM/XII/2023
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor :1605/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Gea Sultan III
NIM : 1905170129
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO, MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Gea Sultan
NIM : 1905170129
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Jan, 23 Januari 2023

Panca Wasis

No :

Medan, 7 Januari 2024

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan Surat Bapak Tanggal 7 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Riset, Maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Gea Sultan III
Nomor Mahasiswa (NPM) : 1905170129
Jurusan : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Diberi Izin melakukan Riset dengan cara menyebarkan Kusioner di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan Medan untuk memenuhi kebutuhan Penyelesaian tugas mahasiswa

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan


(Murnita Murnita)



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : GEA SULTAN III
NPM : 1905170129
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : KUALITAS AUDITOR

Rencana Judul : 1. PENGARUH PROFESIONALISME, PENGAMALAN KERJA, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MENDETEKSI KECURANGAN
2. PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN KERJA, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
3. PENGARUH FEE AUDIT, PROFESIONALISME, TERHADAP KUALITAS AUDIT

Objek/Lokasi Penelitian : KAP

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(GEA SULTAN III)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : GEA SULTAN III
N.P.M : 1905170129
Dosen Pembimbing : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., AK., CA., aCPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah	01/12-23	f.
BAB 2	Tam ditambahkan	05/12-23	f.
BAB 3	Definisi operasional Variabel diperbaiki, galau format PL	20/12-23	f.
Daftar Pustaka	Data Marketing.	05/12-23	f.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuesioner ambil data dan lapi	20/12-23	f.
Persetujuan Seminar Proposal	bu.	30/12-23	f.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Medan, Juli 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., AK., CA., aCPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Januari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Gea Sultan III*
NPM : *1905170129*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 19 Mei 2002*
Alamat Rumah : *Jln. Utama GG. T. Yunan No. 14 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Tahaw judul.</i>
Bab I	<i>Tambah fenomena masalah & pnbah idah p.kat masalah</i>
Bab II	<i>Pnbah cara penyajian teor.</i>
Bab III	<i>pnbah populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pnbah.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 22 Januari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Gea Sultan III
NPM : 1905170129
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Mei 2002
Alamat Rumah : Jln. Utama GG. T. Yunan No. 14 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., AK., CA., aCPA*

Medan, 22 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., AK., CA., aCPA

Pemanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1166/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Gea Sultan III
N P M : 1905170129
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor dengan Fee Audit sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. Al. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



No :

Medan, 19 Februari 2024

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Dengan Hormat

Sehubung dengan Surat Bapak Tanggal 19 Februari 2024 perihal Menyelesaikan Riset – Skripsi di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan, oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Gea Sultan III
Nomor Mahasiswa (NPM) : 1905170129
Jurusan : AKUNTANSI

Bersama surat ini kami informasikan bahwa riset di kantor kami tersebut diatas telah diselesaikan dengan baik. Untuk periode riset 7 januari 2024 - 19 february 2024. Atas pengisian BAB IV – V dengan judul skripsi : “Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Demikian Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan baik. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : GEA SULTAN III
NPM : 1905170129
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 19 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Utama Gg. T. Yunan No. 14 Medan
Jurusan : Akuntansi
No. Hp/WA : 0812-6541-7470

2. Nama Orang Tua
Ayah : Ayub Chandra
Ibu : Sri Melati Gea
Alamat : Jln. Utama Gg. T. Yunan No. 14 Medan

3. Jenjang Pendidikan
 - SD Kartini Medan
 - SMP Negeri 6 Medan
 - SMA Angkasa Lanud Soewondo
 - Kuliah pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 22 Mei 2024

Hormat Saya



Gea Sultan III